

PANDUAN ORGANISASI UNTUK AKSI LINGKUNGAN

HUTAN

PANDUAN ORGANISASI UNTUK AKSI LINGKUNGAN – HUTAN

Kuesioner, panduan dan metodologi penilaian kuesioner CDP memberikan panduan terhadap praktik terbaik dalam pengelolaan lingkungan bagi perusahaan. Peta jalan CDP memberikan gambaran mengenai aksi yang dilakukan oleh perusahaan dalam setiap tahap dalam perjalanannya menuju pengelolaan lingkungan yang unggul. Informasi di bawah ini ditujukan sebagai panduan dan bukan sebagai daftar lengkap persyaratan untuk mencapai setiap tahap.



AWAL

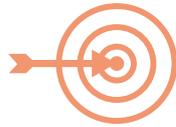


Tahap ini merupakan titik awal dari perjalanan perusahaan menuju aksi lingkungan

- ▼ Melaporkan sebagian informasi melalui CDP mengenai komoditas berisiko pada hutan dalam kegiatan operasional/rantai pasok perusahaan beserta asal dari komoditas tersebut
- ▼ Tidak mencakup risiko deforestasi dalam penilaian risiko dan memiliki pengetahuan yang terbatas mengenai potensi dampak risiko dari deforestasi yang dihadapi perusahaan
- ▼ Tidak memiliki kebijakan yang mencakup masalah terkait hutan atau kebijakan keberlanjutan yang khusus untuk suatu komoditas



BERKEMBANG



Organisasi pada tahap 2 mulai memahami dampak kegiatannya terhadap lingkungan dan telah mengambil langkah awal menuju aksi, seperti penetapan target dan identifikasi risiko lingkungan

- ▼ Memperlihatkan pengetahuan mengenai risiko komoditas berisiko pada hutan yang relevan dan memiliki transparansi mengenai negara asal pembelian khususnya apabila negara tersebut memiliki risiko deforestasi yang tinggi
- ▼ Telah mampu mengidentifikasi adanya risiko deforestasi namun masih tidak jelas dalam menentukan potensi dampak dari risiko tersebut
- ▼ Sudah membeli setidaknya sebagian komoditas yang tersertifikasi



DEWASA



Pada tahap ini, data lingkungan sudah terintegrasi secara penuh ke dalam strategi bisnis yang disertai dengan rencana aksi yang rinci dan spesifik serta memiliki kemajuan yang dapat dibuktikan

- ▼ Isu terkait hutan terintegrasi ke dalam strategi bisnis dan memiliki mekanisme tata kelola untuk memastikan pengawasan tingkat dewan mengenai masalah deforestasi
- ▼ Memahami risiko dan peluang terkait hutan secara rinci dan dapat menentukan secara akurat cakupan geografis, besaran potensi dampak, kemungkinan terjadi dan biaya yang terkait risiko dan peluang
- ▼ Memiliki sistem untuk memantau kepatuhan terhadap hukum yang berlaku dan juga kepatuhan pemasok terhadap kebijakan atau komitmen perusahaan terkait hutan
- ▼ Memiliki target yang terikat waktu dan dapat diukur untuk memastikan kebijakan dan komitmen terkait hutan tercapai dan dapat menunjukkan kemajuan dalam mencapai target tersebut
- ▼ Dapat menelusuri sebagian besar dari total volume produksi/konsumsi hingga pada tahap dimana perusahaan dapat memastikan kepatuhan pemasok terhadap komitmen pembelian perusahaan



PRAKTIK TERBAIK



Perusahaan yang masuk ke dalam kategori adalah perusahaan yang terdepan dalam masalah lingkungan dan memiliki pengawasan tingkat dewan, dan "Science based target" untuk pengurangan emisi yang telah disetujui dan beserta kepemimpinan dalam tata guna lingkungan pada setiap tingkatan organisasi

- ▼ Masalah terkait hutan terintegrasi ke dalam mekanisme tata kelola dan diprioritaskan sebagai bagian terpadu dari strategi bisnis
- ▼ Mempertahankan tingkat produksi atau pembelian komoditas tersertifikasi yang tinggi dan sistem ketertelusuran yang menyeluruh yang mencakup sebagian besar dari jumlah produksi/konsumsi
- ▼ Membangun komitmen atau kebijakan tanpa-deforestasi dan menentukan tanggal batas waktu yang mana pembukaan lahan setelah tanggal batas waktu tersebut akan menjadi sebuah ketidakpatuhan
- ▼ Memiliki pendekatan yang rinci untuk pelibatan pemasok dengan petani swadaya, pemasok langsung dan tidak langsung yang dapat memastikan bahwa pemasok-pemasok tersebut patuh terhadap komitmen "tanpa deforestasi/konversi" dan memiliki mekanisme formal untuk mengatasi ketidakpatuhan pemasok
- ▼ Menjalankan satu atau lebih proyek restorasi dan perlindungan ekosistem dan/atau ikut serta dalam pendekatan yurisdiksi

CASE STUDIES (2019)

Amaggi

Isu terkait hutan terintegrasi ke dalam tujuan bisnis jangka panjang, strategi untuk tujuan jangka panjang dan perencanaan keuangan dengan jangka waktu 5 – 10 tahun

Semua area dari Amaggi menjalankan analisa strategi perusahaan di tingkat dewan untuk jangka pendek, menengah dan panjang. Termasuk analisa terhadap tren, yang mencakup masalah terkait hutan dan dampaknya terhadap perusahaan. Sebagai contoh, daerah perdagangan dan sumber bahan baku menggabungkan ketaatan terhadap kriteria sosial dan lingkungan Amaggi dalam perencanaan ekspansi dan menganalisa kota sesuai dengan risiko lingkungannya. Selain itu, Amaggi memiliki komitmen formal untuk mendukung mekanisme keuangan yang dapat menghargai hutan dan sumber daya alam, seperti pembayaran untuk jasa lingkungan, obligasi hijau dan mekanisme pembiayaan konservasi lainnya.



A untuk kedelai

Fuji Oil

Minyak sawit – ketertelusuran & kepatuhan dan pelibatan pemasok

Fuji Oil mewajibkan semua pemasok utamanya untuk patuh terhadap kebijakan pembelian minyak sawit yang mencakup kebijakan tanpa deforestasi, tanpa penanaman di lahan gambut dan tanpa eksploitasi (NDPE). Fuji Oil juga melakukan kegiatan pelibatan untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan tersebut. Fuji Oil mensosialisasikan kebijakan pembeliannya baik pada pemasok langsung maupun tidak langsung, dan sekaligus mendistribusikan perangkat diagnosa mandiri dimana pemasok dapat mengkonfirmasi kepatuhan dan kemajuannya. Fuji Oil melakukan kunjungan lapangan kepada pedagang dan perkebunan untuk menilai kepatuhan dan membantu dalam meningkatkan dan memperbaiki masalah. Sebagai hasilnya, pemasoknya mampu menyusun kebijakan yang mencakup “no deforestasi, no penanaman di lahan gambut, and no eksploitasi” dan menerapkannya kepada pemasok mereka sendiri yang mencakup petani.

Sasaran Fuji Oil adalah untuk mencapai ketertelusuran penuh hingga tingkat pabrik pada 2020. Ketertelusuran di paruh kedua 2018 adalah 99%, meningkat 4% dari periode yang sama di tahun sebelumnya. Fuji Oil melaporkan bahwa ketertelusuran dapat ditingkatkan melalui kerjasama dengan pemasok.



A untuk minyak sawit

L'Oréal

Minyak sawit – Pelibatan pemasok & inisiatif multi-pemangku kepentingan

Dengan dukungan dari mitra konsultan, L'Oréal terlibat dalam dialog untuk mengumpulkan data mengenai aliran dan praktik rantai pasok dengan lebih dari 100 pemasok langsung dan tidak langsung. Pada 2016, L'Oréal berkolaborasi dalam mengembangkan model bisnis baru, yakni “SPOTS Projects” yang melibatkan pemasok langsung dan perantara, produsen di hulu dan organisasi nirlaba Wild Asia. Sebagai pengguna akhir yang jauh dari pabrik dan perkebunan namun terhubung dengan pihak perantara, peran L'Oréal dalam proyek ini adalah untuk menantang dan mendukung pemasok utamanya untuk berkomitmen dalam keberlanjutan dan tanpa deforestasi, dan melanjutkan pendekatan tersebut kepada perusahaan di hulu untuk secara bersama mendukung petani swadaya.

Kedelai – telah mencapai lebih dari 80% ketertelusuran hingga lahan pertanian

Pada tahun 2018, 82% dari total kedelai dapat ditelusuri hingga ke lahan pertanian. L'Oréal memiliki akses ke daftar lengkap petani dan peta lahan mereka yang di tinjau oleh pihak ketiga, yang memungkinkan L'Oréal untuk memiliki ketertelusuran hingga ke tingkat lahan pertanian.



A untuk minyak sawit & kedelai

Tetra Pak

Produk kayu - telah mencapai tingkat yang tinggi dalam penggunaan bahan baku tersertifikasi dan ketertelusuran

Pelibatan pemasok secara aktif dan sertifikasi pihak ketiga memungkinkan Tetra Pak untuk mempertahankan ketertelusuran di sepanjang rantai pasok hingga ke pabrik kayu, dan memastikan bahwa persyaratan minimum untuk pembelian yang dirincikan dalam Prosedur untuk Pembelian yang Bertanggung Jawab untuk Kemasan Cair telah dipenuhi. Persyaratan ini juga tertuang di dalam kontrak yang mengatur hubungan dagang antara Tetra Pak dan pemasoknya. Sejak tahun 2015, 100% dari kertas karton yang dibeli oleh Tetra Pak berasal dari pemasok yang tersertifikasi FSC Chain of Custody yang mana 69% telah tersertifikasi dengan FSC Chain of Custody dan 31% tersertifikasi dengan FSC Controlled Wood pada tahun 2019. Hal ini memungkinkan Tetra Pak untuk menempatkan 119 Miliar kemasan berlabel di pasar pada tahun 2018.



A untuk produk kayu

Unilever

Minyak sawit – partisipasi dalam pendekatan yurisdiksi

Unilever bekerjasama dengan pemerintah dan LSM untuk mencapai solusi keberlanjutan pada tingkatan yurisdiksi/lanskap. Lanskap yang menjadi prioritas mencakup Aceh, Sumatera Utara, Kalimantan Tengah, Riau di Indonesia dan juga Sabah di Malaysia. Proyek di area tersebut saat ini berfokus pada sertifikasi RSPO bagi pekebun swadaya agar dapat menempatkan mereka secara lebih baik dalam industri sawit dan meningkatkan pasokan bahan baku tersertifikasi di pasar.



A untuk minyak sawit & kedelai

Mondi PLC

Produk kayu – komitmen tanpa deforestasi dengan tanggal tenggat waktu di tahun 2007 & restorasi ekosistem

'Tanpa-deforestasi' pertama kali dilaksanakan secara formal dengan sertifikasi FSC di hutan Mondi PLC yang terletak di Afrika Selatan pada tahun 2000, yang diikuti oleh kegiatan operasional penebangan mereka di Rusia beberapa tahun kemudian. Persyaratan tanpa deforestasi dalam rantai pasokan pertama kali ditetapkan secara formal dalam persyaratan kinerja Mondi PLC yang dibuat pada tahun 2007. Mondi memiliki komitmen untuk tidak melakukan konversi habitat alami menjadi perkebunan dan melindungi area dengan nilai konservasi tinggi di dalam area hutan yang mereka miliki dan kelola dan sekelilingnya.

Pada 2018, Mondi PLC menyisihkan 24% dari hutan yang dimiliki dan dikelola untuk konservasi. Bersama dengan WWF, Mondi PLC berpartisipasi di dalam sebuah proyek di Bulgaria untuk merestorasi hutan riparian. Hingga saat ini, area hutan sebesar 50 hektar telah di restorasi dengan cakupan untuk memperpanjang proyek tersebut. Mondi juga sedang melanjutkan kerjasama WWF-Mondi dalam tata guna lahan basah dimana 15,434 hektar lahan basah sedang dalam pengawasan di 2018.



A untuk produk kayu

Jerónimo Martins SGPS SA

Kedelai – komitmen tanpa deforestasi dengan tenggat waktu akhir di tahun 2009

Jerónimo Martins SGPS SA merupakan anggota Consumer Goods Forum (CGF) dan telah mengadopsi komitmen tanpa deforestasi bersih 2020, yang mencakup semua produk kedelai, baik yang digunakan secara langsung sebagai bahan baku atau digunakan dalam rantai pasok sebagai pakan ternak. Komitmen ini berlaku untuk semua kegiatan operasional serta rantai pasok dari merk dan produk mereka di semua geografi (Portugal, Polandia dan Kolombia).

Untuk menjalankan komitmen mereka, Jerónimo Martins SGPS SA mengikuti panduan pembelian kedelai berkelanjutan (2016) dari CGF, yang mana secara eksplisit melarang produksi pada lahan dengan hutan alam, vegetasi riparian, lahan basah alami, lereng terjal dan area yang ditujukan sebagai konservasi alam dan/atau perlindungan kultural dan sosial oleh hukum yang berlaku, atau bernilai konservasi tinggi dengan tenggat waktu konversi lahan yang tidak melewati 2009.

Produk ternak – Pelibatan dan kepatuhan pemasok

Sejak 2014, Jerónimo Martins SGPS SA menjalankan survey tahunan terhadap pemasok dengan merk pribadi dan produk tidak tahan lama dan pemasok kemasan dimana komoditas terkait deforestasi, yang mencakup daging sapi diidentifikasi. Jerónimo Martins SGPS SA meminta informasi mengenai asal geografis dan sertifikasi komoditas, serta semua pemasok harus melalui audit yang mencakup aspek lingkungan dan sosial. Kode etik Jerónimo Martins SGPS SA untuk pemasok merupakan bagian dari semua kontrak dan memastikan komitmen pemasok untuk memasukkan masalah etika dan lingkungan. Jerónimo Martins SGPS SA memiliki hak untuk menghentikan kegiatan bisnis dengan pemasok yang tidak mematuhi kode etik dan menolak untuk mengambil langkah perbaikan.

Untuk 2% dari daging sapi yang dibeli dari negara yang teridentifikasi oleh CGF sebagai negara yang memiliki risiko deforestasi (Uruguay), Jerónimo Martins SGPS SA telah melakukan pelibatan langsung dengan perwakilan pemasok dan mengidentifikasi asal daerah dimana kegiatan produksi berlangsung.

1. Definisi CGF untuk "tanpa deforestasi bersih" menyebutkan bahwa hutan alami tidak boleh dikonversi menjadi area produksi komoditas. Ini merupakan pendekatan tanpa deforestasi (kotor) yang konsisten dengan rekomendasi dari Accountability Framework initiative. Silakan mengacu pada link berikut untuk keterangan lebih lanjut https://accountability-framework.org/wp-content/uploads/2020/03/OG_Applying_Definitions-Mar2020.pdf for more details.



A- untuk produk kayu, minyak sawit, kedelai & produk ternak

Kering Group

Produk ternak – kepatuhan pemasok & restorasi ekosistem

Prinsip keberlanjutan Kering terdapat di dalam kontrak semua pemasok yang mana secara spesifik melarang untuk menggunakan kulit yang berasal dari peternakan yang terlibat dalam segala bentuk deforestasi di bioma Amazon sejak Juli 2006 atau peternakan yang termasuk ke dalam daftar embargo "Brazilian Institute of the Environment and Renewable Natural Resources' (IBAMA)". Pemasok diaudit melalui proses audit pusat yang dilakukan oleh grup yang mencakup aspek-aspek lingkungan. Kering juga melakukan pelibatan secara rutin dengan pemasok utamanya melalui kegiatan loka karya mengenai strategi keberlanjutannya dan standar standarnya untuk bahan baku berkelanjutan.

Kering fokus pada daerah pembelian utama dan bekerjasama dengan Savory untuk membantu peternak dalam menjalankan dan menunjukkan dampak ekologi yang positif dari lahan mereka. Ini akan memberikan Grup sebuah solusi pembelian berkelanjutan yang dapat memverifikasi bahan baku utama dan menyediakan keterelusuran hingga ke tingkat peternakan.



A- untuk produk ternak

Tentang CDP

CDP bekerja untuk mendorong terbentuknya ekonomi yang bermanfaat bagi manusia dan planet dalam jangka panjang. Melalui keterbukaan informasi, kami fokus pada investor, perusahaan dan kota untuk mengambil tindakan dalam membangun ekonomi yang berkelanjutan dengan cara mengukur dan memahami dampak lingkungan mereka. Kerja CDP dalam lingkup hutan membantu perusahaan dan investornya untuk mengatasi keterpaparan terhadap risiko deforestasi dan mengambil peluang dari penanganan proaktif terhadap deforestasi.

CDP menawarkan solusi dan bantuan yang sesuai untuk perusahaan di setiap tahap

CDP Reporter Services: Dapat memastikan bahwa Anda memiliki informasi terkini mengenai praktik-praktik terbaik yang diberi insentif melalui kuesioner CDP dan juga perkembangan penilaian, sehingga Anda dapat lebih siap dalam merespon kuesioner tersebut. Account manager Anda juga akan menyediakan waktu secara khusus untuk mengidentifikasi perubahan dan praktik-praktik terbaik yang paling penting untuk bisnis Anda, memberikan pemahaman mengenai area prioritas untuk pengambilan tindakan, bagaimana melaporkan hal tersebut dan tetap menjadi yang terdepan.

Keanggotaan Supply Chain: Membantu Anda untuk mengatasi dampak lingkungan diluar bisnis Anda dengan memanfaatkan kekuatan pembelian Anda. Keanggotaan Supply Chain dapat membantu untuk mendorong peningkatan kinerja lingkungan dalam rantai pasok dan memastikan pemasok Anda dalam langkah menuju keunggulan lingkungan.

Melalui program rantai pasok, CDP bekerja dengan perusahaan anggota rantai pasok untuk meminta pemasoknya melaporkan data kepada platform pelaporan data lingkungan terbesar di dunia dan memberikan perincian mengenai dampak bisnisnya yang relevan terhadap perubahan iklim, deforestasi dan air. Pelaporan mengenai rantai pasok semakin berkembang selama dekade terakhir. Diawali dengan 14 anggota, saat ini program rantai pasok sudah berkembang untuk menyatukan lebih dari 150 perusahaan pembeli terbesar di seluruh dunia yang secara kolektif mewakili lebih dari US\$ 4 triliun dalam kekuatan pembelian. Pada tahun 2020, anggota Supply Chain CDP telah meminta lebih dari 15,000 pemasok untuk mengidentifikasi dan mengelola risiko terkait perubahan iklim, deforestasi dan air.

Melalui pelaporan rantai pasok CDP mengenai hutan, CDP bertujuan untuk mendorong perusahaan menuju rantai pasok yang bebas deforestasi dengan cara menyoroti risiko dan peluang bisnis yang terkait dengan deforestasi dan memanfaatkan kekuatan pembelian dari perusahaan pembeli. Pada tahun 2020, CDP memiliki 19 anggota program Supply Chain hutan yang mencakup perusahaan ritel besar seperti Walmart Inc, Metro AG, Grupo Big dan J Sainsburys Plc, perusahaan manufaktur seperti L'Oreal dan KAO Corporation dan perusahaan pengolahan ternak yang berasal dari Tiongkok, Fujian Sunner Group. Anggota-anggota ini telah meminta lebih dari 700 pemasok untuk menilai bagaimana mereka terekspos terhadap risiko deforestasi untuk tujuh komoditas utama: produk ternak, kakao, kopi, karet, minyak sawit, kedelai dan produk kayu. Melalui kerangka pelaporan hutan CDP, pemasok ini dilibatkan untuk meningkatkan transparansi dan menunjukkan kemajuan dalam menghilangkan deforestasi dan degradasi hutan dari kegiatan operasionalnya.

CDP Forests

forests@cdp.net

CDP Worldwide

Level 4
60 Great Tower Street
London EC3R 5AD
Tel: +44 (0) 20 3818 3900
www.cdp.net